

**Kebahagiaan dalam
Penyerahan Diri**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Hati yang Lemah Lembut

Dari Kaki Salib
ke Gerbang Surga

Berkat Tuhan
dalam Corona

Memilih Setia
atau Menikah

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 08 TAHUN KE-71, AGUSTUS 2021
utusan.id

UTUSAN






Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta
Redaktur: Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover : Shutterstock

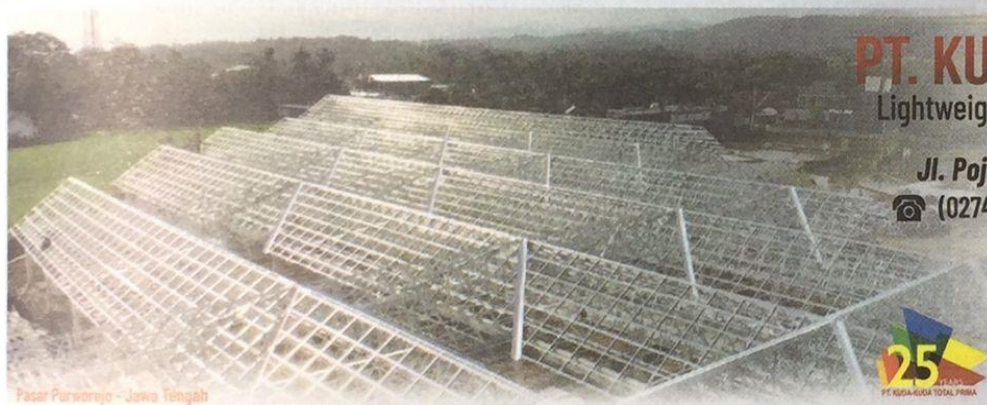
Daftar isi

Padupan Kencana	2	Parenting	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Karya	5	Menjadi Sehat	20
Bejana	6	Pelita	21
Latihan Rohani	8	Jendela	22
Katekese Doa	9	Keranjang	24
Liturgi	10	Udar Rasa	26
Kitab Suci	11	Literasi	28
Katekese	12	Kelingan	29
Pewartaan	13	Senjong	30
Cermin	14	Taruna	34
Papan Tulis	15	HaNa	36
Pengalaman Doa	16	Pak Krumun	Cover 3
Hidup Bakti	17		

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.



Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.



PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582
 ☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com
 🌐 www.galvasteel.co.id



GALVASTEEL GALVA PRO
 — YANG TERBAK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —



Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758
 @dapurbupati
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi Rp 200.000

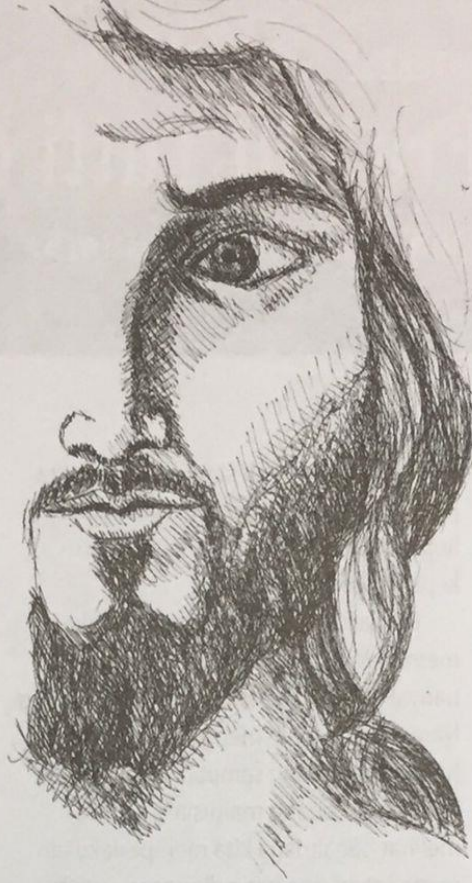
Mengenakan Kristus

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dalam kesempatan kali ini, mari kita merenungkan kata-kata Paulus yang sering kali menggunakan istilah "Mengenakan Kristus". Paling tidak, ada dua ayat yang akan saya pakai dalam tulisan kali ini. *Pertama*, dalam Gal. 3: 27, dikatakan di sana, "Kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus." *Kedua*, dalam Rm. 13: 14 yang mengatakan, "Kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang." Yang menarik dari kedua ayat ini, ternyata kedua-duanya—walaupun ditujukan Paulus pada dua kelompok jemaat yang berbeda—ternyata keduanya berada dalam konteks yang sama, yakni Paulus membahas mengenai "Hukum Taurat".

Sebelum masuk lebih dalam, marilah kita lihat kata yang dipakai dalam bahasa aslinya, bahasa Yunani. Kata "mengenakan" (Gal. 3: 27) dan "kenakanlah" (Rm. 13: 14) berasal dari kata kerja yang sama, yaitu "enduo" (Yunani) yang berarti secara harfiah "mengenakan baju". Maka tak mengherankan, pada 7 Oktober 2020 yang lalu, ada sebuah diskusi yang diadakan oleh Harvard Divinity School, yang beberapa profesor Kitab Suci dalam diskusinya juga membahas mengenai kata ini (*enduo*).

Seorang profesor mengatakan, "Mungkin inilah gambaran pertobatan Paulus, di mana Paulus berubah dari 'manusia lama' menjadi 'manusia baru' dengan 'mengenakan pakaian Kristus'. Hal ini seperti seorang aktor dalam pentas teater yang mengenakan kostum baru dalam pementasannya. Setelah menggunakan kostum itu, ia berperilaku berdasarkan karakter yang diperankannya itu." Lalu ia pun menambahkan, "Mengenakan kostum atau pakaian ini tidak hanya sekadar tampilan luar belaka, melainkan lebih dalam lagi, yaitu ada



perubahan karakter di sana, bahkan dapat dikatakan bahwa Paulus 'dirasuki' oleh Roh Kristus itu sendiri. Jadi, 'mengenakan' di sini juga berbicara mengenai identitas, di mana Paulus sekarang 'mengenakan' identitas Kristus dalam dirinya. Dalam konteks pementasan teater, 'Karakter Kristus' itu sendiri yang diperankan oleh Paulus."

Singkatnya, kata "mengenakan/kenakanlah" (*enduo*) di sini lebih ingin berbicara mengenai "transformasi diri"—dari "manusia lama" menjadi "manusia baru" yang dijiwai oleh semangat Kristus itu sendiri. Lalu, "Apa maknanya dalam hidup kita sehari-hari?"

Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka mari kita masuk ke dalam dua perikop yang telah kita sebut di paragraf awal tulisan ini, yaitu Gal. 3: 27 dan Rm. 13: 14. Di dalam kedua perikop itu, dua-duanya diletakkan oleh Paulus ketika ia berbicara mengenai Hukum Taurat. *Pertama*, di dalam konteks Surat Galatia, Paulus sedang berbicara mengenai Hukum Taurat dan Janji Allah. Bagi Paulus, "Hukum Taurat" itu adalah penuntun bagi kita hingga sampai pada kegenapan "Janji Allah"—yang akan mengutus Mesias-Nya bagi kita (Bdk. Gal. 3:24).

Bagi Paulus, "Janji Allah" itu terpenuhi dengan hadirnya Yesus Kristus di dunia. Maka, sekarang kita tidak lagi di bawah

"pengawasan Hukum" melainkan "dimerdekakan oleh Kristus sendiri", di mana tidak ada lagi orang Yahudi, orang Yunani, tidak ada lagi hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kita semua adalah satu di dalam Kristus Yesus (Bdk. Gal. 3: 28). Dalam arti ini, "mengenakan Kristus" di sini membawa pembebasan bagi kita karena kita tidak lagi dikotak-kotakkan oleh hukum, melainkan menjadi satu dalam Kristus. Sifat universalitas sangat tampak dalam Surat Galatia ini.

Kedua, dalam Rm. 13: 14, Paulus berbicara mengenai "Kasih sebagai kegenapan Hukum Taurat". Setelah Galatia tadi berbicara mengenai "mengenakan Kristus" membawa pembebasan bagi kita, sekarang kita sebagai orang-orang yang merdeka ini, "Mau berbuat apa?" Di dalam Rm. 13: 14, Paulus jelas mengatakan "kenakanlah Tuhan Yesus Kristus" itu berarti "saling mengasihi (Rm. 13: 8) dan tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia (Rm. 13: 10)".

Kasih itu sendiri menjadi kegenapan Hukum Taurat. Dengan begitu, "mengenakan Kristus" di sini berarti "mengenakan Kasih Allah sendiri" ("mengenakan perlengkapan senjata terang"—istilah Paulus) dan mewujudnyatakannya dalam hidup kita sehari-hari, terlebih di dalam masa-masa sulit saat ini (pandemi Covid-19), ketika banyak orang menderita di sekitar kita. Maka jelas, "Kita semua dipanggil untuk 'mengenakan Kristus' dalam hidup kita sehari-hari—mengasihi sesama kita!" Amin. ●

Nikolas Kristiyanto, SJ
Dosen Fakultas Teologi
Universitas Sanata Dharma